

RINGKASAN

Peternakan kelinci memiliki peluang usaha yang cukup potensial, baik sebagai usaha pokok maupun sebagai usaha sampingan. Peluangnya sebagai penyedia daging untuk dikonsumsi maupun di pelihara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah lama usaha, tingkat pendidikan, dan jumlah indukan berpengaruh terhadap pendapatan peternak kelinci di Kecamatan Kembaran. Penelitian ini menggunakan metode survey secara langsung dengan responden melalui kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 50 responden. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, uji R^2 dan uji elastisitas untuk mengetahui variabel mana yang paling mempengaruhi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha, tingkat pendidikan, dan jumlah indukan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan peternak kelinci di Kecamatan Kembaran dan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan peternak kelinci di Kembaran adalah variabel tingkat pendidikan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu dalam upaya meningkatkan pendapatan peternak, sebaiknya para peternak meningkatkan Pendidikan mereka dengan mengikuti seminar atau pelatihan peternak. Hal ini karena semakin tinggi tingkat pendidikan akan memperluas wawasan, inovasi dan motivasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika menjalankan peternakan kelinci sehingga pendapatan dapat meningkat. Kemudian lama usaha dengan terus menekuni usahanya agar terus berkembang. Selanjunya variabel jumlah indukan dengan meningkatkan kualitas indukan aau menambah jumlah indukan melalui anakan yang berkualitas.

Kata Kunci : Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Jumlah Indukan, Pendapatan, Peternak Kelinci.

SUMMARY

Rabbit Breedings offer a lot of potential for profit, both as a primary business and as a sideline. It has the opportunity as a provider of meat to be consumed and preserved. The purpose of this research is to see if the business duration, the level of education, and the number of broodstock have an effect on rabbit breeders' income in Kembaran Subdistrict. This research used a direct questionnaire survey method with respondents. The sample size for this research was 50 people. Multiple linear regression analysis, classical assumption test, T-Test, F-Test, R2-Ttest, and Elasticity Test were used in this research to assess which variables have the most effect.

The result of this research showed that the business duration variable business duration, the level of education, and the number of broodstock together positively and significantly affect the income of rabbit breeders in Kembaran, and the variable that most affects the income of rabbit breeders in Kembaran is the level of education variable.

This research implies that breeders should improve their education by attending seminars or training to increase their incomes. This is because the higher level of education will expand the insight, innovation, and motivation to solve the problems faced when running rabbit breeding so that incomes can increase. The variable of business duration is then determined by continuing to follow the business for it to expand. Furthermore, the number of broodstock is done by improving the quality of the broodstock or increasing the amount of broodstock by quality rabbit puppy results.

Keywords: Business Duration, Level of Education, Number of Broodstock, Income, Rabbit Breeders.